

SOSIALISASI METODE CARA CEPAT MENGHAFAAL AL-QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI DI YAYASAN KELAS CERDAS SATRIA MEKAR, TAMBUN UTARA, BEKASI

Kusnan¹, Harkat Aulia Harbi², Rini Yati³, Fuad Husin⁴, Edi Sumardi⁵,
Muhamad Syahrul⁶, Furkon Nasution⁷, Yadi Suyadi⁸, Hendri
Yusmanto⁹, Sobirin¹⁰

IAI Al Azis

dewaanclong399@gmail.com¹, harkatauliaharbi.98@gmail.com², ryati2746@gmail.com³,
fooarthusin@gmail.com⁴, edisumardi78@gmail.com⁵, syahrulnow0203@gmail.com⁶,
purkonnasution72@gmail.com⁷, yadisuyadiiii150668@gmail.com⁸, yusmantohendri@gmail.com⁹,
sobirin@iai-alzaytun.ac.id¹⁰

Abstrak: Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia dalam Islam. Di Yayasan Kelas Cerdas Satria Mekar Tambun Bekasi, metode cepat menghafal Al-Qur'an diterapkan untuk membantu santri dalam mencapai tujuan hafalan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an serta efektivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara niat yang ikhlas, penggunaan metode yang tepat, dan dukungan lingkungan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan hafalan santri. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan lebih banyak individu dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an, Strategi Hafalan Al-Qur'an, Efektivitas Metode Hafalan.

Abstract: Memorizing the Qur'an is one of the most noble acts of worship in Islam. At the Kelas Cerdas Satria Mekar Foundation in Tambun, Bekasi, a rapid Qur'an memorization method is implemented to assist students in achieving their memorization goals. This research aims to explore the various methods used in the process of memorizing the Qur'an and their effectiveness. The results indicate that a combination of sincere intentions, the use of appropriate methods, and environmental support significantly contributes to the success of the students' memorization. By applying these strategies, it is hoped that more individuals will be able to memorize the Qur'an effectively.

Keywords: Memorizing the Qur'an, Strategies for Memorizing the Qur'an, Effectiveness of Memorization Methods.

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk hidup dan pedoman moral. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam dan memiliki banyak keutamaan. Proses menghafal tidak sekedar mengingat teks, tetapi juga memahami makna dan menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak orang merasa kesulitan dalam menghafalnya karena berbagai faktor, seperti kurangnya metode yang tepat dan kurangnya motivasi. Yayasan Kelas Cerdas Satria Mekar Tambun Utara, Bekasi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi berbagai metode yang dapat diterapkan untuk mempercepat proses hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode-metode tersebut dan bagaimana cara-cara tersebut dapat diterapkan oleh penghafal (Haqi, 2023).

Al-Qur'an adalah pedoman bagi seluruh umat islam. Di dalamnya, terdapat banyak sekali petunjuk jalan yang apabila dipegang teguh dan diamalkan, maka akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Dengan membaca satu hurufnya saja kita sudah mendapatkan satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi 10 kebaikan. Akan menjadi nilai plus jika kita menghafalnya. Dimana kalau kita menghafalnya, kita mengulang-ulang setiap bacaanya, maka kita akan mendapat banyak sekali kebaikan dari menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu amalan yang paling baik. Sebab dengan kita menghafal Al-Qur'an, kita akan

mendapatkan banyak sekali manfaat. Salah satunya adalah akan mendapatkan derajat yang tinggi di surga kelak. Bahkan para penghafal Al-Qur'an, Dalam menghafal Al-Qur'an kita harus meluruskan niat. Jangan sampai kita dalam menghafal al-quran itu salah niat, seperti riya, pamer, atau karena ingin disebut sebagai Al-Hafizh Penghafal (Haqi, 2023).

Menurut Siti & Rasyid dalam Jurnal Pendidikan Islam menemukan bahwa menghafal Al-Qur'an di usia dini melatih anak untuk memiliki disiplin waktu, keuletan, dan kesabaran, yang menjadi modal penting dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Namun, meski menghafal Al-Qur'an memberikan banyak manfaat, tantangan dalam proses ini tidak bisa diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah daya tahan anak dalam menghafal, mengingat mereka mudah merasa bosan atau lelah ketika mengulang ayat-ayat yang sama. Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam yang diteliti oleh Rahmawati pembagian waktu yang seimbang antara hafalan dan aktivitas lainnya dapat membantu anak menjaga konsistensi hafalan tanpa harus mengorbankan minat atau waktu bermain mereka. Strategi ini membutuhkan kerja sama yang baik antara orang tua, guru, dan anak untuk menyeimbangkan berbagai aktivitas harian. Lingkungan yang mendukung juga sangat penting dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan Islami, yang sering memperdengarkan bacaan Al-Qur'an atau memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan rutin, cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk menghafal. Suara Al-Qur'an yang sering diperdengarkan di rumah atau di sekolah bisa membangun suasana Islami yang kuat, sehingga anak merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an (Tirtayasa, 2024).

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Mauhammad SAW sebagai salah satu mukjizat dari Allah SWT, bernilai ibadah dan mendapatkan pahala bagi yang membaca dan menghayati maknanya, serta mendapatkan manfaat bagi kehidupannya di dunia dan akhirat. Alquran hadir sebagai mu'jizat untuk menantang kesombongan dan keangkuhan orang-orang kafir yang tidak mempercayainya. Alquran merupakan sumber inspirasi dan menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam di dunia. Alquran berisi tentang pedoman hidup yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam untuk mempelajari dan mengajarkan Alquran. Sebagaimana termaktub dalam hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh sayyidina Utsman Ibn Affan radliyallahu 'anhu yang berbunyi "Rasulullah SAW bersabda, sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari Muslim). Definisi Alquran menurut Ash-Shabuni adalah firman Allah yang bersifat mu'jizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir, melalui perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawattir, bernilai ibadah bagi yang membacanya, dimulai dari surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nass, begitu dahsyatnya keutamaan Alquran menjadikan Alquran sebagai satu-satunya mu'jizat yang tidak dapat ditiru atau bahkan diubah keindahan sastranya (Nurul Huda, 2022).

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membahas metode serta tips efektif dalam membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an sejak dini. Dengan membahas manfaat spiritual dan kognitif, artikel ini menekankan pentingnya menghafal Al-Qur'an sebagai upaya membentuk karakter Islami yang kuat pada anak. Signifikansi artikel terletak pada kontribusinya dalam memberikan panduan yang berguna bagi orang tua dan pendidik untuk mendukung hafalan anak-anak secara efektif. Kontribusi artikel ini adalah memberikan wawasan tentang metode yang telah terbukti sukses, termasuk pendekatan berbasis lingkungan Islami dan pengelolaan waktu yang tepat. Implikasi dari artikel ini mencakup dorongan bagi masyarakat untuk lebih proaktif dalam mendukung pengembangan nilai-nilai Islami pada anak-anak di usia dini, yang berpotensi membentuk generasi yang memiliki kecerdasan spiritual, etika yang baik, serta ketahanan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengajar dan santri di Yayasan Kelas Cerdas Satria Mekar Tambun Bekasi. Observasi terhadap proses belajar mengajar juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penerapan metode hafalan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola-pola dalam penggunaan metode serta dampaknya terhadap kemampuan hafalan santri. Selain itu, dokumentasi mengenai program tahfidz di yayasan juga dikumpulkan sebagai bahan pendukung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Niat yang Ikhlas : Santri yang memiliki niat tulus untuk menghafal Al-Qur'an cenderung lebih konsisten dan termotivasi.
- Metode Talqin : Metode ini terbukti efektif karena memberikan struktur yang jelas dalam proses hafalan.
- Metode Talaqqi : Banyak santri merasa lebih nyaman dengan metode ini karena memungkinkan mereka untuk memperbaiki bacaan secara langsung.
- Dukungan Lingkungan : Interaksi dengan sesama penghafal memberikan dorongan moral dan meningkatkan semangat.

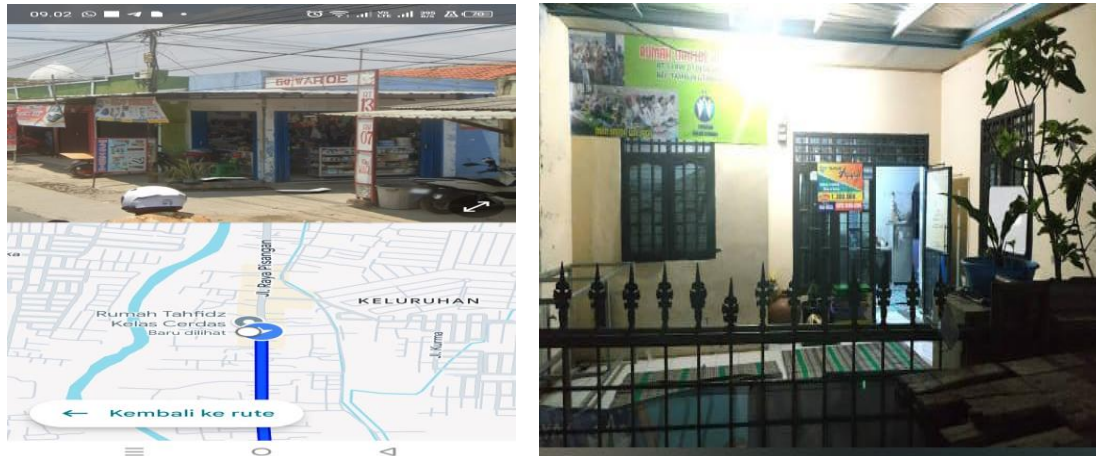
Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada teknik yang digunakan tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti motivasi, lingkungan, dan komitmen individu. Penelitian ini menekankan pentingnya maksud yang ikhlas sebagai fondasi utama dalam menghafal. Selain itu, penggunaan metode terstruktur seperti talqin dan talaqqi membantu penghafal untuk tetap fokus dan terorganisir. Dukungan sosial dari teman-teman atau kelompok penghafal juga berperan penting dalam menjaga semangat dan motivasi. Diskusi tentang kemajuan dan tantangan dalam hafalan menciptakan lingkungan positif yang mendukung proses belajar.

Survei Lokasi dan Kondisi Lingkungan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Lembaga Yayasan Kelas Cerdas, desa Satria mekar, kecamatan Tambun Utara, Bekasi dimulai dengan kegiatan survey untuk mengenal lingkungan sehingga dapat mengidentifikasi kegiatan apa yang akan dilaksanakan serta bantuan apa yang dibutuhkan. Tim survei yang mengunjungi Lembaga Yayasan Kelas Cerdas untuk mengetahui kondisi faktual di lapangan. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas supaya program dan bantuan yang akan diberikan tepat sasaran.

Pada kegiatan survei tersebut, tim mengumpulkan informasi mengenai kondisi Lembaga tersebut, mengecek pemahaman dan cara cepat menghafal Al Quran . Keterbatasan pemahaman dan metode cara cepat menghafal Al quran yang ada di lingkungan Lembaga Yayasan Kelas Cerdas tentunya berdampak terhadap Lingkungan dan warga di sekitar Lembaga , terutama bagi anak-anak yang memerlukan Pendidikan dan Hafalan Al quran bagi tumbuh kembang mereka.

Hasil survei kemudian dianalisis untuk merancang intervensi yang efektif. Berdasarkan data yang dikumpulkan, program pemberdayaan mencakup berbagai bentuk bantuan. Kegiatan survei menjadi langkah awal dalam memastikan bahwa setiap bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi warga lingkungan Lembaga Yayasan Kelas Cedas.



Gambar 1. Lokasi PKM

Kegiatan Sosialisasi Cara Cepat Menghafal Al Quran

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah perjalanan spiritual yang sangat berharga, dan di Yayasan Kelas Cerdas, metode cepat menghafal Al-Qur'an diterapkan untuk membantu santri mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien. Dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang memadai, proses ini tidak hanya menjadi lebih mudah tetapi juga lebih menyenangkan.

Sebagai seorang muslim, ada banyak amalan baik yang bisa Anda lakukan. Salah satunya yaitu menghafal Al Quran. Ada banyak keutamaan yang didapat bagi kaum muslim yang menghafal Al Quran. Para penghafalnya akan mendapatkan kehormatan berupa Tajul Karomah atau mahkota kemuliaan bagi dirinya di hari kiamat. Selain itu, niscaya ia juga akan mendapatkan Tasyrif Nabawi atau penghargaan khusus dari Nabi. Namun, menghafalkan kitab suci Islam ini bukanlah hal yang mudah. Hal ini dikarenakan menghafal satu surat saja membutuhkan waktu lama. Kerap kali seseorang kehilangan semangat di tengah proses menghafal Al Quran. Namun, Anda tidak perlu khawatir. Pasalnya, ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan agar menghafal Al Quran bisa berjalan lebih mudah dan cepat (Putri, 2023).



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi

Pertemuan Dengan Pengurus Yayasan Kelas Cerdas

Tujuan utama pertemuan dengan pengurus Yayasan Kelas Cerdas dapat mencakup beberapa aspek penting yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan yayasan. Berdasarkan informasi yang relevan, berikut adalah beberapa tujuan utama dari pertemuan tersebut:

1. Menampung Aspirasi dan Ide : Pertemuan ini bertujuan untuk menampung dan menganalisis aspirasi, ide, serta tuntutan dari orang tua siswa dan masyarakat terkait kebijakan dan program pendidikan yang dilaksanakan oleh yayasan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan : Salah satu tujuan utama adalah untuk mendiskusikan strategi dan program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Kelas Cerdas. Hal ini meliputi evaluasi kurikulum, pelatihan tenaga pengajar, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Transparansi dan Akuntabilitas : Pertemuan juga bertujuan untuk menciptakan suasana transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengurus yayasan perlu menjelaskan penggunaan dana dan program-program yang telah dilaksanakan agar semua pihak memahami arah dan tujuan yayasan.
4. Kerjasama dengan Pihak Lain : Membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat, pemerintah, dan organisasi lain juga menjadi salah satu fokus pertemuan. Kerjasama ini diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas serta meningkatkan sumber daya yang tersedia.
5. Pengembangan Program Kerja : Pertemuan ini juga digunakan untuk merumuskan rencana strategi pengembangan sekolah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Diskusi mengenai program kerja yayasan akan membantu dalam menentukan langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mencapai visi dan misi yayasan.
6. Pemantauan dan Evaluasi : Pengurus yayasan perlu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program-program pendidikan yang ada serta memancarkan hasilnya. Pertemuan ini menjadi forum untuk membahas hasil evaluasi tersebut dan merencanakan perbaikan jika diperlukan.
7. Meningkatkan Partisipasi Orang Tua : Mengajak orang tua siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan yayasan juga menjadi salah satu tujuan penting. Dengan meningkatnya partisipasi orang tua, diharapkan akan tercipta sinergi antara rumah dan sekolah dalam mendidik anak-anak.
8. Peningkatan Sumber Daya Manusia : Diskusi mengenai pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan juga menjadi bagian penting dari pertemuan ini. Pengurus yayasan berusaha memastikan bahwa semua staf memiliki kualifikasi yang mampu untuk mendukung proses belajar mengajar.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, pertemuan dengan pengurus Yayasan Kelas Cerdas diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang konstruktif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di yayasan tersebut.



Gambar 3 Pertemuan dengan pengurus Yayasan

Penyaluran Bantuan

Program penyaluran bantuan dilaksanakan pada hari Jumat 22 November 2024 diberikan Secara Simbolik Kepada Ketua Yayasan Kelas Cerdas dan Penyalurannya diserahkan ke pihak Lembaga .

Penyaluran Bantuan untuk Anak Penghafal Al-Qur'an di Yayasan Kelas Cerdas

1. Program Beasiswa Hafiz Qur'an : Yayasan Kelas Cerdas berkomitmen untuk memberikan beasiswa kepada anak-anak penghafal Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tersebut memiliki akses pendidikan yang layak, baik dalam bidang agama maupun pendidikan formal. Beasiswa ini mencakup biaya sekolah, peralatan belajar, dan dukungan lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan mereka
2. Kelas Tahfiz : Salah satu fokus utama dari yayasan adalah mengadakan kelas tahfiz yang menekankan pada pemahaman dan penguasaan cara menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Melalui kelas ini, santri tidak hanya mengajar untuk menghafal, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang hafal mereka, sehingga proses menghafal menjadi lebih bermakna dan efektif

Tunjangan Pendidikan : Bantuan pendidikan juga diberikan dalam bentuk tunjangan yang mencakup penyediaan peralatan sekolah, buku, sepatu, seragam, dan biaya transportasi. Dengan adanya izin ini, diharapkan anak-anak penghafal Al-Qur'an dapat belajar dengan lebih nyaman dan focus pada hafalan mereka

Kelas Motivasi dan Pengembangan Karakter : Yayasan Kelas Cerdas juga menyelenggarakan kelas motivasi yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter positif pada anak-anak asuh. Kelas ini fokus pada pengembangan IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan SQ (Spiritual Quotient) agar santri tidak hanya menjadi hafiz Qur'an tetapi juga individu yang berkarakter baik.

3. Dukungan Lingkungan dan Komunitas : Penyaluran bantuan tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga melibatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Yayasan Kelas Cerdas mendorong partisipasi orang tua dan komunitas untuk berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak-anak penghafal Al-Qur'an. Dengan adanya dukungan sosial ini, diharapkan santri merasa lebih termotivasi dan terpacu untuk mencapai cita-cita mereka.
4. Monitoring dan Evaluasi : Untuk memastikan efektivitas program bantuan ini, yayasan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan santri. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana bantuan yang diberikan berdampak positif terhadap proses belajar mengajar serta pencapaian hafalan mereka.



Gambar 4 Penyaluran bantuan

Kesimpulan

Menghafal Al-Qur'an adalah perjalanan spiritual yang membutuhkan dedikasi dan metode yang tepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara niat ikhlas, penggunaan metode efektif, dan dukungan lingkungan dapat mempercepat proses hafalan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi individu yang ingin menghafal Al-

Qur'an dengan lebih baik dan efisien. Keberhasilan dalam menghafal bukan hanya tentang jumlah ayat yang diingat tetapi juga tentang pemahaman dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Struktur ini, Anda memiliki jurnal lengkap mengenai metode cepat menghafal Al-Qur'an di Yayasan Kelas Cerdas Satria Mekar, Tambun Utara, Bekasi mencakup abstrak, pendahuluan tiga halaman, serta bagian metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

Ucapan Terima Kasih

Kami, mahasiswa PKM, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAI AL-AZIS, Ustadz Sobirin S.P., M.Pd. yang juga sebagai dosen dari mata kuliah Konservasi Lingkungan, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sepanjang proses pelaksanaan program ini. Kami juga Berterima kasih kepada para donatur yang dengan ringan tangan membantu mendanai kegiatan PKM ini, sehingga program ini dapat berjalan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan. Tidak lupa pula, kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Yayasan Kelas Cerdas yang telah memberikan dukungan dengan memfasilitasi dan menerima kami dengan tangan terbuka. Tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, keberhasilan program ini tidak akan terwujud.

Daftar Pustaka

- Badwilan, Ahmad Salim. Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an . Yogyakarta: Diva Pers, 2009.
- Hidayah, Aida. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini." Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadits 18 (1): 58-70.
- Nawabuddin, Abdurrah. Teknik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfizhul Qur'an . Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- As-Sirjani, Raghieb & Abdurrahman Abdul Khaliq. Cara Cerdas Hafal Alquran . Solo : Aqwan, 2007.
- Akbar, Ali. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Yayasan Kelas Cerdas." Jurnal Pendidikan Agama Islam 5 (2): 100-110.
- Muhammad, Ahsin Sakho. Kiat-Kiat Menghafal Alquran . Bandung: Badan Koordinasi TKQ -TPQ -TQA.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muthoharoh, Umi. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Proses Menghafal Al-Qur'an." Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam 12 (1): 45-60.
- Rahman, Abdul & Hasanah, Nurul. "Strategi Efektif Menghafal Al-Qur'an di Kalangan Remaja." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 6 (3): 123-135.
- Zainuddin, M., & Rahmawati, Siti. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Anak Menghafal Al-Qur'an." Jurnal Pendidikan Keluarga 3 (2): 89-95.